

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji *Current Ratio* (CR) sebagai X_1 , *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai X_2 , *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai X_3 dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X_4 terhadap pertumbuhan laba (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasinya, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil uji T pada tingkat signifikan 5% menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Dari hasil uji F pada tingkat signifikan 5% menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sedangkan pada tingkat signifikansi 10% menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

3. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini hanya menyumbang 5,7% dari keseluruhan variabel independen. Artinya masih terdapat 94,3% variabel-variabel independen lain yang belum diketahui dan diteliti.

1.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak luput dari keterbatasan, diantaranya yaitu penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi sehingga untuk sektor yang berbeda dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan yang diperoleh, karena pada penelitian ini hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel yang digunakan masih terbatas, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni hanya sebesar 5,7% dan sisanya 94,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan diatas, maka peneliti memberi saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan perusahaan manufaktur sektor perusahaan yang berbeda atau menggunakan seluruh perusahaan manufaktur.

Selain itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitian dengan mengganti variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba, seperti umur perusahaan, tingkat penjualan, tingkat inflasi serta ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). Metodologi penelitian kuantitatif. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR
- Aprilia, F. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kimia di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Depok.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS
- James C, V. H., & M.Wachowicz, J. (2005). Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikahadi, H. (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2007). Analisa laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A. (2005). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Pascarina, M. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1324-1335.
- Peranginangin, A. M. (2015). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Consumer Goods dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 2(5).
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Sari, D. P. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 63-66.

- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2008). Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati, & Suryono, B. (2017). Analisis TATO, NPM dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food & Beverage. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(4).
- Sunyoto, D. (2011). Praktik SPSS untuk Kasus. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPF E.
- Usman, B. (2003). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank - bank di Indonesia. Media Riset Bisnis dan Manajemen, 3(1).
- Wahyuni, T. d. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Pofit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Akuntansi Dewantara, 1(2).

www.idx.co.id.